

PELATIHAN MEMBUAT BAKSO TAHU KRISPI PADA IBU-IBU DI RT 01 RW 03 PERUMAHAN GRAHA BANGUN PERMAI, TARAI BANGUN, KAMPAR, RIAU

Herispon¹, Khornelis Dehotman², Teguh Hendra³, Herman⁴, Eka Putra⁵, Yogi Rahmat⁶
Sekolah Tinggi Ilme Ekonomi Riau, Pekanbaru

*Corresponding author

E-mail: herisponpiliang@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract: *The purpose of holding this Community Service (PKM) is to see the potential of housewives, especially in RT 01 RW 03 Graha Bangun Permai Housing, Tarai Bangun in supporting their family's economy, by carrying out activities that have economic value. Driven by the increasing needs of families from year to year, a solution must be found immediately, when the monthly income is not sufficient from the head of the family or husband, that is when the role of the housewife comes into play to help the family economy. This service method is carried out in the form of short training and simulations/demonstrations of the product objects that are made. The implementation of this PKM activity went according to expectations, and training in making crispy tofu meatballs could be carried out for the mothers who were the audience in this activity. After the PKM was held by lecturers from STIE Riau with the topic and product of making crispy tofu meatballs in RT 01 of the Graha Bangun Permai housing complex, inspiration was opened for a business that could help the family economy.*

Keywords:

The Role of Housewives, the Urgency of Economic Needs

Pendahuluan

Sejak tahun 2003 warga sudah menghuni kompleks Perumahan Graha Bangun Permai, artinya warga sudah menghuni perumahan GBP kurang lebih 22 tahun (sekarang diawal tahun 2025), perumahan GBP terdiri dari 5 RT dalam 1 RW, dalam 1 RT terdapat sebanyak 150 KK, maka perumahan GBP dihuni sebanyak 700 KK, bila dalam 1 KK ada 4 orang, maka perumahan GBP dihuni sebanyak 2100 warga dengan berbagai latar belakang pendidikan, pekerjaan yang berbeda, ini dapat memberikan gambaran tentang kondisi, dan kebutuhan ekonomi dalam rumah tangga masing-masing dari warga perumahan. Berikut dapat dilihat lokasi dari perumahan GBP, yaitu:

Gambar 1. Peta dan Lokasi Desa Tarai Bangun Kampar.



Sumber: Google Map, Februari 2025

Dari peta dapat dilihat bahwa perumahan GBP terletak disebelah Barat Daya kota Pekanbaru (*lihat titik biru*), tepatnya di Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dengan letak wilayah yang berbatasan langsung dengan kota Pekanbaru, menjadikan mobilitas penduduk atau warga perumahan GBP menjadi tinggi, dan umum warga perumahan bekerja di kota Pekanbaru ([Arsip Desa Tarai Bangun, 2020](#)).

Pada kondisi 22 tahun yang lalu, tekanan yang dirasakan oleh masing-masing keluarga dibidang ekonomi dan keuangan belum begitu terasa, tapi 22 tahun setelahnya, tekanan keuangan dan ekonomi semakin terasa berat, hal ini disebabkan oleh desakan keperluan dan kebutuhan dalam masing rumah tangga semakin meningkat dan beragam, mulai dari kebutuhan pokok rumah tangga, seperti makan dan minum, pendidikan anak untuk sekolah dan kuliah, perbaikan rumah, transportasi, refreshing, bahkan sebagian dari usia anak-anak mereka sudah sampai pada usia pernikahan, dan sebagainya ([Ikhsan., Seprinaldo., Sudiani., Laela, 2022](#)). Kondisi-kondisi tersebut, jelas memberikan kontribusi pada tekanan keuangan dan ekonomi rumah tangga perumahan GBP ([Raharjo, Iman Teguh., Puspitawati, Herien., Krisnatuti, Diah, 2015](#)).

Dalam pandangan umum, seorang bapak atau suami bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga, namun itu tidak selalu terjadi, terkadang terdapat keterbatasan pendapatan yang harus dipenuhi oleh si bapak dalam rumah tangga mereka, dan ini dapat dilihat oleh seorang isteri yang bijak, bahwa rumah tangga mereka menghadapi kendala ekonomi dan keuangan yang harus dicarikan solusinya ([Wati., Martha., Indrawati, 2020](#)). Dengan inisiatif dan motivasi sendiri atau dengan persetujuan suami, seorang isteri dapat membantu suami dalam mengatasi masalah ekonomi dan keuangan yang mereka hadapi, seorang isteri tidak menjadi bijaksana bila hanya menunggu dan diam saja dengan kondisi rumah tangga dialami. Maka disinilah peran seorang isteri untuk dapat melihat peluang dan membuat aktivitas yang dapat menopang keuangan dan ekonomi keluarga mereka ([Ayandibu, A. O., & Houghton, J., 2017](#)). Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang oleh seorang isteri cukup banyak, tergantung

pada pilihan kegiatan apa yang ingin dilakukan, modal yang harus disediakan, dan siapa sasaran konsumen yang dituju (Herispon, 2011). Pilihan-pilihan kegiatan yang dapat dilakukan oleh seorang isteri, diantaranya: laundry (cuci dan gosok), jahit pakaian, membuka usaha kedai harian, usaha sarapan pagi, usaha jual gorengan disore hari, usaha jual kue basah atau kue kering, atau membuat olahan produk makanan setengah jadi: seperti kulit lumpia, prozen foot, bakso, bakso tahu krispi, dan lainnya, yang dapat dijual langsung kepelanggan atau menjual tidak langsung melalui internet atau media sosial (Ningsih, Dita Septia., Herawati, Tin., Sunarti, Euis, 2023).

Oleh karenanya, bagi rumah tangga yang ekonomi dan keuangannya kurang dari cukup, atau pas-pasan, untuk mempertahankan kelanggengan rumah tangga, maka diperlukan sinergisitas antara suami dan isteri, pada saat ini, tidak tepat lagi menyebutkan, bahwa: tanggung jawab ekonomi dan keuangan berada dipundak suami sebagai kepala keluarga adalah benar, namun yang perlu diingat adalah, suami mempunyai keterbatasan pendidikan, skil, pengalaman untuk mendapatkan pendapatan dalam satu bulan, sementara disisi lain pengeluaran untuk keperluan rumah tangga banyak (Zahro, Fatimah., Sunarti, Euis., Muflikati, Istiqlaliyah, 2024).

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan problem dan rumusan masalah yang berkaitan dengan Pelatihan Membuat Bakso Tahu Krispi: Edisi II Terhadap Ibu-Ibu Di RT 01 RW 03 Perumahan Graha Bangun Permai, Tarai Bangun, Kampar, Riau, yaitu: "Bagaimana sikap dan aktivitas yang dilakukan isteri disaat kondisi ekonomi dan keuangan tidak dapat sepenuhnya disanggupi oleh suami". Atas kondisi yang diasumsikan tersebut maka diadakan pelatihan membuat bakso tahu krispi kepada ibu-ibu di RT 01 perumahan Graha Bangun Permai, dengan tujuan dapat dikembangkan oleh peserta tidak sebatas pada konsumsi saja, hendaknya dapat dijadikan sebagai pilihan produk yang dapat dijual, sehingga bisa membantu ekonomi keluarga.

Metode

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, dilakukan perencanaan kegiatan dalam rentang waktu lebih kurang 2 bulan, dengan menghubungi pihak-pihak terkait didaerah yang menjadi objek PKM sampai pada finalisasi kegiatan PKM. Adapun alur dan proses kegiatan pokok yang dilakukan adalah:

- a. Melaporkan pada aparat setempat kepada RT atau RW perumahan Graha Bangun Permai di Desa Tarai Bangun, tentang adanya kegiatan pengabdian ini.
- b. Mengadakan observasi dan identifikasi tentang objek atau produk yang terjangkau untuk dijadikan materi pengabdian di RT 01 RW 03 perumahan Graha Bangun Permai, Desa Tarai Bangun.
- c. Perencanaan kebutuhan dana dan perlatanan, setelah dana tersedia sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat, melakukan persiapan dan memperbanyak bahan-bahan yang diperlukan

- d. Setelah tiba waktu pelaksanaan kegiatan pelaksana datang ke tempat yang telah ditentukan
- e. Lalu diadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat penyuluhan sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
- f. Metode pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan singkat dan simulasi / peragaan dari objek produk yang dibuat.

Dalam rangka pelaksanaan pengabdian pada masyarakat maka lokasi berada di Desa Tarai Bangun, yang dipusatkan di tempat salah seorang warga, yaitu; Bunda Husnida di Perumahan Graha Bangun Permai Blok E. No 14, RT 01/RW 03, Dusun I, Desa Tarai Bangun, Kecamatan Tambang, Kampar. Setelah semua perencanaan kegiatan PKM mencukupi maka direncanakan akan diundang sebanyak 25 orang ibu-ibu di RT 01 RW 03 perumahan Graha Bangun Permai, sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian ini. Berikut data-data berkaitan dengan ibu-ibu di RT 01-RW 03 Perumahan Graha Bangun, Desa Tarai Bangun, yaitu:

Tabel 1. Data Warga dan Ibu-Ibu Rumah Tangga di RT 01 RW 03 Perumahan Graha Bangun Permai

Blok / Huni	Blok A	Blok B	Blok C	Blok D	Blok E	Blok F	Blok G	Blok H	Jumlah
Isi Blok	20 KK	10 KK	22 KK	22 KK	22 KK	22 KK	22 KK	22 KK	162 KK
Dihuni	17	8	19	22	17	19	20	16	138 KK
Tak dihuni	3	2	3	0	5	3	2	6	24 KK
Aktif di Arisan dan Wirid RT ibu-ibu	5	3	7	7	5	6	6	9	48 KK

Sumber: RT 01 Perum Graha Bangun Permai, 2024

Dengan menggunakan data dari RT 01, jumlah ibu-ibu yang aktif dalam banyak kegiatan di RT 01 dapat dipantau, yaitu antara 48 orang sampai dengan 60 orang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 April 2025. Peserta yang diundang adalah sebanyak 25 orang kaum ibu-ibu, tapi yang berkesempatan hadir memenuhi undangan hanya 15 orang, dan kegiatan pengabdian tetap dijalankan.

Hasil

Kepada peserta yang hadir diberikan pengarahan terlebih dahulu, tentang tujuan dan makna kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat / PKM yang dilaksanakan oleh dosen STIE Riau. Disini dijelaskan bahwa sebagai dosen di perguruan tinggi, tidaklah selalu mengajar dan meneliti, bahwa ada hal-hal lain yang dapat dilakukan oleh seorang dosen ditengah masyarakat, seperti kepedulian tentang

perkembangan ekonomi, keuangan, sosial, budaya, atau terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sementara disisi lain dosen dalam melaksanakan PKM ini dihadapkan kepada permasalahan mendasar yaitu kemampuan pendanaan yang terbatas, baik subsidi dari perguruan tinggi, maupun pribadi dosen yang bersangkutan. Walaupun kondisi yang dihadapi banyak dan tantangan beragam, untuk dapat berpartisipasi dan berkontribusi kepada masyarakat, maka para dosen bertekad, tidak menyerah kepada keadaan yang ada, dengan tetap menjalankan misi PKM. Adapun PKM yang diadakan pada kesempatan ini adalah memberikan pelatihan atau cara membuat bakso tahu krispi kepada peserta yang hadir, yang dapat dijadikan sebagai makanan cemilan, atau dapat dibuat untuk memperoleh manfaat lebih, seperti untuk usaha penjualan dan lainnya, pada keluarga masing-masing dengan hasil dan penjelasan sebagai berikut:



Gambar 2. Temu ramah dan arahan kepada peserta, bagaimana dapat dilakukan upaya untuk menopang kondisi ekonomi keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Nama produk yang dibahas “Bakso Tahu Krispi” bakso tahu krispi dapat digolongkan kepada makanan vegetarian, karena bahan utama yang digunakan adalah “TAHU” dan kita semua mengetahui bahwa bahan dasarnya “TAHU” adalah kacang kedele, dalam pembuatan atau produksinya tidak ada dicampur dengan daging sapi atau ayam. Bahan baku dan takaran yang digunakan, untuk bahan yang digunakan semuanya mudah didapat atau dibeli dipasar, dengan ragam jenis pun tidak terlalu banyak. Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan “bakso tahu krispi” adalah sebagai berikut: 300 gram Tahu, 1 butir telur ayam, 5 siung bawang merah, 3 siung bawang putih, 1 sachet kaldu sapi bubuk, 7 sendok makan tepung tapioca, 7 sendok makan tepung terigu, 1 sendok teh garam halus, tambah daun saledri dan daun bawang prei secukupnya. Terakhir disediakan tepung panir sesuai banyaknya bakso tahu krispi yang dibuat.

Gambar 2.
Bahan baku dan takaran yang digunakan



Gambar 3
Semua bahan diaduk dalam wadah



Catatan: Selanjutnya jumlah bahan dasar yang digunakan untuk memproduksi “Bakso Tahu Krispi” tergantung kepada jumlah produksi yang diinginkan atau disesuaikan dengan jumlah yang diproduksi, untuk dikonsumsi saja atau juga untuk dijual, dengan demikian bahan bakunya menyesuaikan.

Proses dan Cara membuat Bakso Tahu Krispi, masukan “TAHU” kedalam wadah atau mangkok yang sesuai, masukan telur, masukan bawang merah dan bawang putih yang sudah dihaluskan, masuk kaldu bubuk sapi, masukan garam, daun saledri dan daun bawang prei aduk sampai rata, selanjutnya masukan tepung tapioca dan tepung terigu, lalu diaduk kembali sampai merata semua bahan-bahan yang sudah dimasukkan sebelumnya, air digunakan menyesuaikan, sehingga hasil adonan ini tidak lepek dan tidak keras. Adonan ini diaduk sampai dapat dibentuk bulat-bulat atau dibentuk sesuai dengan selera.

Setelah dibentuk bulat atau sesuai dengan selera, lalu dimasukan atau direbus kedalam air yang sudah dipanaskan diperiuk, tunggu sebentar antara 2 sampai 5 menit atau sampai baksonya telah mengapung, kemudian diangkat/diambil dan didinginkan, setelah bakso tahu krispi dingin, boleh disiramkan atau ditaburkan dengan tepung panir yang sudah disiapkan, Setelah bakso ditaburi dengan tepung panir dapat langsung digoreng sampai warnanya agak kekuningan pertanda sudah matang, dan bakso tahu krispi siap disajikan bersama sambal saos (cabe atau tomat) sebagai makanan cemilan atau sebagai menu pelengkap makanan yang disajikan, dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.
Adonan yang sudah jadi dibulatkan sesuai selera



Gambar 5
Produk yang sudah jadi



Produk “Bakso Tahu Krispi” sudah jadi dan siap untuk digoreng atau dipacking sebagai barang setengah jadi untuk diproses. Langkah lanjutan adalah bakso tahu

krispi dapat dikonsumsi langsung, dikemas (packing) dalam bentuk produk setengah jadi atau belum digoreng, yang didinginkan dalam kulkas (prozen) dan siap dipasarkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan pemberian souvenir secara simbolis kepada peserta yang diwakili oleh ibu RT 01 Perumahan Graha BangunPermai.



Gambar 6. Pemberian souvenir secara simbolis

Diskusi

Setelah diadakan PKM oleh dosen STIE Riau dengan topik dan produk pembuatan bakso tahu krispi di RT 01 perumahan Graha Bangun Permai ini, terbukalah inspirasi dalam usaha yang dapat membantu ekonomi keluarga, para ibu-ibu menyampaikan pada kegiatan PKM ini, sebenarnya banyak yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu dirumah, jika ada kemauan dan keinginan yang harus ditindak lanjuti dengan perbuatan nyata, tidak dalam arti sebatas perkataan atau saat mengikuti kegiatan pelatihan saja.

Untuk kondisi ideal bahwa segala keperluan dan kebutuhan keluarga dapat dipenuhi oleh kepala rumah tangga atau suami, tapi kondisi ini tidak selalu terjadi, ada kalanya pendapatan kepala keluarga tidak mencukupi keperluan dalam satu bulan, akhirnya isteri dapat membantu suami dengan melakukan usaha tertentu, misal: membuat bakso tahu krispi atau yang lainnya dan bernilai ekonomi, sehingga dapat menopang ekonomi keluarga.

Apalagi dengan melihat kondisi riil sekarang ini, perubahan teknologi: internet dengan berbagai media sosialnya berkontribusi dalam perubahan pola hidup dan perilaku sosial ekonomi masyarakat baik yang di perkotaan dan dipedesaan, banyak sekali peragaan-peragaan tentang membuat produk tertentu di media sosial (misalnya youtube) hal dapat terjangkau oleh perorangan

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIE Riau ini dapat disimpulkan memenuhi target yang sudah disusun sebelumnya, walaupun masih dijumpai kekurangan dan kelemahan, tapi itulah dinamika dalam

sebuah PKM. Kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik tanpa menghadapi masalah yang cukup berarti. Kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya. Materi dan kegiatan yang disampaikan dalam pengabdian ini dapat diterima dengan baik oleh peserta dan mendapat respon yang positif dari warga. Warga masyarakat Perumahan Graha Bangun Permai menginginkan program kegiatan ini dapat berkesinambungan baik yang dilaksanakan oleh STIE Riau di tempat yang sama maupun daerah lain.

Dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen STIE Riau ini diharapkan Warga masyarakat Perumahan Graha Bangun Permai dapat mengambil inti sari dan makna dari arti pentingnya sebuah kegiatan pengabdian ini dan menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Diharapkan kepada pemerintah khususnya instansi terkait untuk dapat lebih mensosialisasikan dan mengimplementasikan setiap program pembangunan dan pengembangan masyarakat, khususnya pada kalangan ekonomi masyarakat menengah kebawah, demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Daftar Referensi

- Arsip dan Dokumen Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kantor Kepala Desa Tarai Bangun Kampar Tahun 2020.
- Ayandibu, A. O., & Houghton, J. (2017). The Role of Small and Medium Scale Enterprise in Local Economic Development (LED). *Journal of Business and Retail Management Research*, 11(2), 133–139.
- Herispon, H. (2011). Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Propinsi Riau. *Jurnal Eko & Bisnis: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(1), 33–43. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.36975/jeb.v2i1.156>
- Ikhsan, Seprinaldo & Sudiani, Laela. (2022) Analisa Determinan Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun di Kota Padang, *Jurnal Manajemen Strategi dan Simulasi Bisnis (JMASSBI)*, Volume 3, Nomor 1, ISSN 2746-6868, hal 92-104
- Ningsih, Dita Septia., Herawati, Tin., Sunarti, Euis. (2023) Pengaruh Tekanan Ekonomi, Dukungan Sosial, dan Strategi Koping Terhadap Ketahanan Keluarga Pekerja Informal di Pekanbaru Pada Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Volume 12 Nomor 1, ISSN 2303-2898, hal 156-167
- Raharjo, Iman Teguh., Puspitawati, Herien., Krisnatuti, Diah. (2015) Tekanan Ekonomi, Manajemen Keuangan, dan Kesejahteraan Pada Keluarga Muda, *Jurnal Ilm. Kel. & Kons*, Volume 8, Nomor 1, hal 38-48
- Wati, Andy Prasetyo; Martha, Jefry Aulia; Indrawati, Aniek (2020) Digital Marketing. Cetakan Pertama, Edulitera, Malang, ISBN 978-623-6634-41-7, halaman 1-44

Zahro, Fatimah., Sunarti, Euis., Muflikati, Istiqlaliyah. (2024) Tekanan Ekonomi, Religiusitas, Lingkungan Ramah Keluarga, dan Kesejahteraan Subjektif di Desa Pertanian dan Industri, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Volume 13 Nomor 2, ISSN 2303-2898, hal 313-329

Sumber Web

<https://www.goriau.com/berita/baca/ancaman-gelombang-phk-massal-akibat-pandemi-corona-apa-antisipasi-pemerintah.html>

<https://www.halloriau.com/read-otonomi-128581-2020-04-16-covid19-antara-upaya-pemerintah-dan-daya-masyarakat.html>

<https://www.progresstech.co.id/>

<http://redtreeasia.com/info/>